

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lebih lengkap dan membuat peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian yang mana akan menjadi tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tempat penelitian dilakukan di RT.002 RW.01, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan yaitu dimulai pada mulai Maret 2023 sampai dengan Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan caradeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, I, & R, 2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelasjika diamati dalam proses.

Dalam penelitian ini juga, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Menurut (Indriantoro, Nur, & Supomo, 2012) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian

yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari suatu proses teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018) menyatakan bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai data primer serta dokumentasi sebagai data sekunder. Selain itu, didalam penelitian ini peneliti juga melakukan teknik observasi secara langsung tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta hasil dokumentasi yang di dapat yaitu berupa gambar-gambar yang memang berhubungan dengan upaya dari mengatasi kecanduan *gadget* ini.

Menurut (Yusuf, 2017), keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati kondisi sosial objek fokus penelitian.

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi tentang hasil kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam melakukan sebuah penelitian pada hakekatnya dibutuhkan sebuah informasi yang dituju untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel *number* data pada penelitian ini menggunakan data primer dan dilakukan secara *purposive*. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2015) mengatakan bahwa *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Penentuan dalam memilih informan didasarkan pada karakteristik sebagai berikut:

1. Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi anak kecanduan *gadget*.

2. Orang yang mengetahui dan menjalankan upaya dalam mengatasi anak kecanduan *gadget*.

Berdasarkan karakteristik informan seperti yang telah dipaparkan, maka terdapat empat orang yang memenuhi karakteristik tersebut. Berikut data informan yang dipilih dalam penelitian ini meliputi kriteria informan, yaitu:

1. Ibu-ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* dan sudah dapat lepas dari kecanduan *gadget*-nya.
2. Usia anaknya 3-6 tahun
3. Tinggal di wilayah RT.002 RW.01 Pondok Pucung, Tangerang Selatan

Tabel 3.1
Tabel Informan

No	Nama Informan	Peran	Alasan dipilih sebagai informan	Usia anak
1	Riska	Orang tua	Memiliki anak usia dini yang sudah sembuh dari kecanduan <i>gadget</i>	5 tahun
2	Mini	Orang tua	Memiliki anak usia dini yang sudah sembuh dari kecanduan <i>gadget</i>	6 tahun
3	Windy	Orang tua	Memiliki anak usia dini yang sudah sembuh dari kecanduan <i>gadget</i>	6 tahun
4	Cindy	Orang tua	Memiliki anak usia dini yang sudah sembuh dari kecanduan <i>gadget</i>	4 tahun
5	Yuli	Orang Tua	Karena memiliki pengalaman dalam mengatasi anak usia dini yang kecanduan <i>gadget</i>	8 Tahun

6	Rahma	Orang tua	Memiliki anak usia dini yang tidak kecanduan <i>gadget</i>	5 tahun
----------	--------------	------------------	---	----------------

3.5 Teknik Analisis Data

Data teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Menurut (Sugiyono, 2016) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Definisi tersebut dapat disimpulkan langkah pertama dalam menganalisis data dengan mengumpulkan data kemudian menyusun secara sistematis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis, setelah itu mempresentasikan hasil penelitian. Penelitian kualitatif dalam menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang tentang pengalaman kemudian melakukan analisis. Penelitian interaktif digunakan untuk menganalisis data penelitian, dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan (*flow model*) Milles dan Huberman.

Menurut (Sugiyono, 2018) ada tiga model metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung

oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.